

Menurut kamus, kata ***puissance*** mempunyai makna :

- a) Sifat sesuatu yang mempunyai kekuatan
- b) Kekuatan (yang dapat mempengaruhi seseorang, sesuatu)

Sedangkan kata *justesse* berarti *ketepatan* dan ***fraicheur*** berarti :

- a) Kesegaran (perasaan)
- b) Kesegaran gagasan

Kembali para kritikus menemukan keistimewaan bakat Jeanne yang masih terbilang muda ini setelah menyaksikannya beradu akting dengan Yvonne Gaudeau. Dalam adegan-adegan itu, Jeanne mampu menunjukkan perilaku seorang tokoh yang berhadapan dengan rival sekaligus penolongnya dengan tepat (*,justesse*), emosi yang kuat (***la puissance d'émotion***) dan cara yang berbeda dengan gaya akting pemain-pemain senior (***la fraicheur***).

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Les critiques</i>	<i>évoquaient</i>	<i>la puissance d'émotion, la justesse et la fraicheur de la jeune comédienne</i>	<i>dans les scènes où elle était face à Natalia (Yvonne Gaudeau) sa rivale et sa bienfaitrice à la fois</i>

Sudut pandang : Penempatan kata *les critiques* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne dan Yvonne Gaudeau.

Teks A	Teks B
<i>Les critiques</i> Kata benda	Ada para kritikus
<i>évoquaient</i> kata kerja	(seseorang) menggambarkan (sesuatu)
<i>la puissance d'émotion, la justesse et la fraîcheur de la jeune comédienne</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata benda + kata penghubung + kata benda + kata depan + kata sifat + kata benda	Ada kekuatan emosi. Ada ketepatan. Ada kesegaran akting. Ada pemain muda (Jeanne).
<i>dans</i> kata depan	Dalam (sesuatu)
<i>les scènes où elle était face à Natalia (Yvonne Gaudeau),</i> kata benda + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + nama diri + nama diri	Ada adegan-adegan. Ada seorang wanita (Jeanne). Ada seorang Natalia. Wanita itu (Jeanne) berhadapan dengan Natalia dalam adegan-adegan. Ada seorang Yvonne Gaudeau. Natalia diperankan oleh Yvonne Gaudeau.
<i>sa rivale et sa bienfaitrice à la fois.</i>	(seseorang) adalah rivalnya. Orang itu juga penolongnya.

- *Les journaux qui publièrent sa photographie parlaient d'une révélation, d'un véritable triomphe personnel. (sekuen 4c)*

Menurut kamus, kata ***révélation*** mempunyai arti:

- Pengungkapan (sesuatu yang bersifat rahasia, tertutup)
- Ilham
- Seseorang yang tiba-tiba muncul dengan bakat yang besar

Sedangkan ***véritable*** berarti:

- a) Betul-betul
- b) Sejati
- c) Sebenarnya

Kata ***triomphe*** berarti:

- a) Kemenangan
- b) Keberhasilan besar
- c) Sukses besar

Bakat Jeanne semakin diakui orang, khususnya kalangan media cetak, yang mempublikasikan foto-fotonya dan memberikan komentar atas aktingnya yang dianggap sebagai bakat besar yang menggugah publik serta keberhasilan sejati seorang pemain.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
<i>Les journaux qui publièrent sa photographie</i>	<i>Parlaient de</i>	<i>une révélation, un véritable triomphe personnel</i>

Sudut pandang : Penempatan kata benda *Les journaux* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne yang dibicarakan juga dalam kalimat ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Les journaux</i> Kata benda	Ada surat-surat kabar.
<i>qui publièrent sa photographie</i>	Surat-surat kabar itu memuat foto-foto (Jeanne)
<i>parlaient d'</i>	Surat-surat kabar itu memberitakan (sesuatu)
<i>une révélation, d'un véritable triomphe personnel</i>	(Yang diberitakan) adalah bakat yang besar, kejayaan seseorang (Jeanne) yang sesungguhnya.

- *Il apprit par la presse l'éclatant succès de sa fille mais n'en accepta pas davantage le choix d'une existence, scandaleuse à ses yeux, d'« artiste dramatique » (sekuen 4c)*

Menurut kamus, kata ***éclatant*** mempunyai makna :

- a) Cerah
- b) Terang
- c) Cemerlang
- d) Menyala
- e) berseri-seri
- f) gemilang
- g) bersemarak
- h) luar biasa
- i) hebat

Sedangkan kata **succès** berarti

- a) keberhasilan
- b) sukses
- c) kemenangan
- d) sambutan besar (orang ramai)
- e) disenangi (orang banyak)
- f) laku
- g) populer

Kesuksesan Jeanne yang gemilang dan sebenarnya patut dibanggakan itu dipublikasikan oleh pers dan sehingga ayahnya pun mengetahuinya meskipun ia tetap tidak menyetujui pilihan karir putrinya itu dan malah memandangnya sebagai sesuatu yang negatif. Dengan kata lain, pengakuan media sekalipun tidak mempengaruhi sang ayah untuk mengubah rasa tidak sukanya pada dunia artis.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i>	<i>Il</i>	<i>apprit par la presse</i>	<i>l'éclatant succès de sa fille</i>
<i>Kal. 2 mais</i>		<i>n'en accepta pas davantage</i>	<i>le choix d'une existence, scandaleuse à ses yeux, d' « artiste dramatique »</i>

Sudut pandang : Penempatan kata ganti orang *Il* yang mengacu pada ayah Jeanne di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada publikasi pers tentang kesuksesan putrinya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il</i> Kata ganti orang	Ada seorang laki-laki
<i>apprit par la presse</i> kata kerja + kata depan + kata benda	Laki-laki itu mengetahui sesuatu dari media
<i>l'éclatant succès de sa fille</i> kata sifat + kata benda + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Yang diketahuinya adalah keberhasilan putrinya (Jeanne) yang luar biasa.
<i>mais n'en accepta pas davantage</i> kata penghubung + negasi + kata kerja + adverba	Tetapi (ia) menolak lebih keras lagi
<i>le choix d'une existence, scandaleuse à ses yeux, d' « artiste dramatique »</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat + kata depan + ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat	Yang ditolaknya adalah pilihan kehidupan yang menurut pendapatnya penuh skandal dari seorang « Artis dramatis »

- *Les critiques se montrèrent élogieux: « Elle joue Joas avec **une pureté, une simplicité, incomparables** et elle **sait faire sentir** la montée, dans l'ame de cet enfant prédestiné, de l'autorité royale » (sekuen 5a)*

Menurut kamus, kata **élogieux** berarti :

- Mengandung pujian
- Penuh pujian
- Memuji-muji

Sedangkan kata ***pureté*** berarti :

- a) Kemurnian
- b) Sesuai dengan peraturan
- c) Sempurna

Kata ***simplicité*** berarti :

- a) Kesederhanaan
- b) Kepolosan

Kata ***incomparable*** berarti :

- a) Tak ada bandingnya
- b) Tak ada taranya
- c) Tak ada duanya

Kata ***faire sentir*** berarti :

- a) Membuat seseorang merasa..
- b) Membuat seseorang menyadari bahwa ...

Kritikus memuji habis-habisan bakat akting Jeanne yang terlihat ketika memerankan Joas dengan menyebutnya sebagai suatu permainan yang sempurna, sederhana dan tak ada bandingannya. Di samping itu, Jeanne dipandang mampu membuat orang lain ikut menjiwai tokoh anak bangsawan tersebut.

Analisis sintaksis

Berhubung kalimat di atas merupakan kalimat majemuk yang susunan kelas katanya berlainan, maka penulis membagi tahapan analisis pertama ini dalam dua bagian.

Kalimat I

Subjek	Predikat	Keterangan
<i>Les critiques</i>	<i>se montrèrent</i>	<i>Elogieux</i> (pelengkap kata kerja)

Kalimat II

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
	Elle	joue	Joas	Avec une pureté, une simplicité, incomparables (pelengkap kata kerja)
et	elle	sait faire sentir	la montée,	dans l'âme de cet enfant prédestiné, de l'autorité royale » (keterangan tempat)

Sudut pandang : Penempatan kata benda *les critiques* di awal kalimat menunjukkan perannya yang utama, karena dalam kalimat ini diutarakan pandangan kritikus tersebut terhadap bakat Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Les critiques</i> Kata benda	Ada para kritikus
<i>se montrèrent</i> kata kerja	Para kritikus itu menyatakan sesuatu
<i>Elogieux</i> Kata sifat	Yang dinyatakan adalah pujian

Teks A	Teks B
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>joue</i> kata kerja	Wanita itu (Jeanne) memerankan seseorang
<i>Joas</i> Nama diri	Yang diperankan (Jeanne) adalah Joas
<i>avec</i> kata depan	Cara akting wanita itu (Jeanne) saat memerankan Joas
<i>une pureté, une simplicité, incomparables</i> kata benda + kata benda + kata sifat	Aktingnya sempurna, sederhana, tak ada bandingannya
<i>et</i> kata penghubung	Dan (sesuatu)
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>sait faire sentir</i> kata kerja	Wanita itu (Jeanne) mampu membuat orang lain memahami sesuatu
<i>la montée,</i> kata benda	Yang dipahami (Jeanne) adalah gejala
<i>Dans</i> Kata depan	Gejolak itu ada pada sesuatu
<i>l'ame de cet enfant prédestiné, de l'autorité royale »</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata kerja + kata depan + kata benda + kata sifat	Gejolak itu ada pada jiwa anak yang ditakdirkan menjadi bangsawan

- *Il lui fallait **pouvoir jouer plusieurs rôles à la fois** et **assurer un remplacement presque sans répétitions*** (sekuen 5b)

Menurut kamus, kata **plusieurs** mempunyai arti *beberapa*. Sedangkan

à la fois berarti:

- a) Sekaligus
- b) Serempak

c) Bersama-sama

d) Serentak

Salah satu persyaratan menjadi aktris yang profesional adalah kemampuan memainkan lebih dari satu peran sekaligus (*plusieurs rôles à la fois*). Jeanne dapat memenuhi persyaratan itu, bahkan ia dapat menjamin satu penggantian nyaris tanpa latihan. Hal ini membuktikan bahwa ia benar-benar berbakat, sebab persyaratan di atas cukup berat dan belum tentu semua aktris atau aktor memiliki kemampuan demikian.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Il</i>	<i>Lui fallait pouvoir jouer</i>	<i>plusieurs rôles</i>	<i>A la fois et (keterangan waktu)</i>
	<i>assurer</i>	<i>un remplacement</i>	<i>presque sans répétitions (pelengkap objek)</i>

Sudut pandang : Penempatan kata ganti *Il* di awal kalimat menunjukkan peran Jeanne yang utama dalam kalimat ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il</i> Kata ganti orang	Ada sesuatu
<i>Lui</i> Kata ganti orang	Ada seseorang (Jeanne)

Teks A	Teks B
<i>fallait pouvoir jouer plusieurs rôles à la fois</i> kata kerja + kata bilangan + kata benda + kata depan + kata benda	Hal itu mengharuskan seseorang (Jeanne) mampu memainkan beberapa peran sekaligus
<i>et</i> kata penghubung	Dan (sesuatu)
<i>assurer un remplacement presque sans répétitions</i> kata kerja + kata benda + adverba + adverba + kata benda	Seseorang (Jeanne) menjamin satu penggantian nyaris tanpa latihan

- *Peu après, elle **incarne avec conviction** Perdita, la princesse-bergere du Conte d’hiver de Shakespeare* (sekuen 8a)

Menurut kamus, kata **conviction** berarti :

- a) Keyakinan
- b) Kesungguhan
- c) Kemantapan

Jeanne mampu memainkan peran Perdita dengan penjiwaan yang tepat. Hal ini tidak mudah, mengingat drama yang didukung Jeanne (Conte d’hiver) adalah karya Shakespeare, seorang seniman teater besar dari Inggris. Perlu bakat khusus untuk menafsirkan dan memiliki gambaran tentang tokoh yang dihadirkan dalam suatu karya drama sehingga tidak melenceng dari pemikiran penciptanya yaitu Shakespeare tadi. Nama besar seniman yang sudah mendunia ini menjadi beban sekaligus tantangan tersendiri bagi Jeanne karena publik tentu telah banyak mengenal dan

mengapresiasi karya-karya Shakespeare. Jika ia berbuat kekeliruan, masyarakat akan menilainya tidak punya kemampuan dan intuisi yang seharusnya dipunyai seorang aktris.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Peu après</i> (keterangan waktu)	<i>elle</i>	<i>incarne avec conviction</i>	<i>Perdita, la princesse-bergere du Conte d'hiver de Shakespeare</i>

Sudut pandang : Penempatan kata *peu après* di awal kalimat menegaskan bahwa peristiwa ini terjadi tidak lama sesudah peristiwa dalam kalimat sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Peu</i> Kata bilangan	Sesuatu yang memakan waktu tidak lama
<i>après,</i> kata penghubung	Kemudian (sesuatu)
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>incarne avec conviction</i> kata kerja+kata depan+kata benda	Wanita itu (Jeanne) memerankan seseorang dengan penuh keyakinan
<i>Perdita,</i> Nama diri	Yang diperankan (Jeanne) adalah Perdita
<i>la princesse-bergere du Conte d'hiver de Shakespeare</i> kata benda + kata depan + judul drama + kata depan + nama diri	Perdita adalah putri penggembala domba. Ada sebuah drama berjudul Conte d'hiver. Ada seorang <i>Shakespeare</i> Drama itu karya <i>Shakespeare</i>

- *Mais sa création la plus applaudie sur la scène du Français depuis Un mois à la campagne, elle la doit à un autre spectacle monté par Jean Meyer, les Caves du Vatican d'après André Gide, une pièce insolente qui cause une certaine effervescence dans la Maison* (sekuen 8c)

Kata kerja pasif **applaudie** yang berasal dari kata *applaudir* di sini bermakna disambut dengan tepuk tangan yang hangat. Asosiasi makna dengan superlatif *la plus* menghasilkan aspek prestasi akting Jeanne yang hebat dan mengagumkan.

Permainan Jeanne dalam *les Caves du Vatican* karya André Gide dan kembali di bawah pengarahan Jean Meyer mengundang tepuk tangan penonton yang sangat meriah. Suksesnya menyamai yang telah ia raih saat bermain dalam *Un mois à la campagne*. Bisa jadi di bawah tangan dingin Jean Meyer pulalah, bakat Jeanne di dunia teater Prancis makin terasah dan berkembang sehingga sukses itu kembali terulang.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Mais</i>	<i>Elle</i>	<i>la doit a</i>	<i>un autre spectacle monté par Jean Meyer les Caves du Vatican d'après André Gide, une pièce insolente qui cause une certaine effervescence dans la Maison</i>

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>sa création la plus applaudie sur la scène du Français depuis</i> Un mois à la campagne (pelengkap objek)			

Sudut pandang : Penempatan kata penghubung *mais* di awal kalimat menegaskan apa yang dituturkan setelahnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Mais</i> Kata penghubung	Tetapi (sesuatu)
<i>sa création la plus applaudie sur la scène du Français depuis</i> Un mois à la campagne, ajektif posesif+ kata benda + superlatif + kata sifat + kata depan + kata benda + kata depan + nama tempat + kata penghubung + kata benda +kata depan + kata benda	Penampilannya yang paling disambut publik di panggung teater Prancis sejak drama berjudul Un mois à la campagne (adalah)
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>la</i> kata ganti	Penampilan yang paling disambut publik itu
<i>doit a</i> kata kerja + kata depan	(adalah) saat ia mendukung (sesuatu)

Teks A	Teks B
<p><i>un autre spectacle monté par Jean Meyer, les Caves du Vatican d'après André Gide, une pièce insolente qui cause une certaine effervescence dans la Maison</i></p> <p>kata sifat + kata benda + kata kerja + kata depan + nama diri + judul drama + kata depan + nama diri + kata benda + kata sifat + kata penghubung + kata kerja + kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda</p>	<p>Ada sebuah pertunjukan lain dengan sutradara Jean Meyer Pertunjukan itu berjudul <i>les Caves du Vatican</i> Pertunjukan itu karya André Gide Pertunjukan itu seronok dan menggemparkan dunia seni peran</p>

Acte de discours : bentuk informatif yang mengungkapkan bakat Jeanne dalam bentuk sambutan meriah terhadap aktingnya dalam *les Caves du Vatican*.

– *Gide, alors âgé quatre-vingt ans, **assistait avec enthousiasme aux répétitions et apprécia la justesse** de Jeanne. (sekuen 8c)*

Menurut kamus, kata **enthousiasme** berarti :

- a) Semangat
- b) Kegairahan
- c) Kegembiraan
- d) Animo

Sedangkan kata kerja *apprécia* berasal dari kata *apprecier* yang berarti :

- a) Merasakan
- b) Melihat
- c) Menangkap
- d) Menyukai
- e) Menikmati
- f) menghargai

Sebagai penulis naskah, Gide berkepentingan melihat langsung proses penggarapan drama karyanya sampai dipentaskan. Untuk itu ia menyempatkan diri menghadiri latihan-latihan. Di situlah ia menyimak dengan seksama sehingga dapat mengetahui betul kualitas akting Jeanne dan menilai ketepatan permainannya.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
<i>Gide alors âgé quatre-vingt ans</i>	<i>assistait avec enthousiasme</i> <i>a</i>	<i>les répétitions</i>
	<i>Et apprécia</i>	<i>la justesse de Jeanne</i>

Sudut pandang : Penempatan *Gide* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada *Jeanne*, dalam hal ini ia bertindak sebagai penilai akting aktris tersebut.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Gide</i> , Nama diri	Ada seorang Gide
<i>alors âgé quatre-vingt ans</i> adverba + kata kerja + kata bilangan + kata benda	Gide waktu itu berusia 80 tahun.
<i>assistait avec enthousiasme aux répétitions</i> kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda	Seseorang menghadiri latihan-latihan dengan antusias. Seseorang itu adalah Gide.
, <i>et</i> kata penghubung	Dan (sesuatu)
<i>apprécia la justesse de Jeanne</i> kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri	Ada seorang Jeanne. (dan ia) menilai ketepatan akting Jeanne.

- *Dès les premières représentations, les journaux s'accordaient pour vanter « son spirituel pittoresque » ou « sa personne tout à fait piquante et perverse » (sekuen 8c)*

Kata *pittoresque* mempunyai makna (menurut kamus) :

- (a) Layak dilukiskan
(b) Menarik perhatian
(c) Memikat dari segi keasliannya

Sedangkan kata *piquante* mempunyai makna yang kurang lebih sama yaitu *membangkitkan daya tarik*. Makna kedua kata ini menjelaskan penilaian pers atas akting Jeanne sejak menyaksikan pementasan-pementasan awal drama yang didukungnya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Dès les premières représentations</i>	<i>les journaux</i>	<i>s'accordaient pour vanter</i>	« <i>son spirituel pittoresque</i> » ou « <i>sa personne tout à fait piquante et perverse</i> »

Sudut pandang : Penempatan *Dès les premières représentations* di awal kalimat menunjukkan penekanan bahwa begitu hebatnya bakat akting Jeanne sehingga sudah terlihat sejak awal pementasan.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Des</i> Kata depan	Sejak batas waktu tertentu
<i>les premières représentation s,</i> kata bilangan tingkat + kata benda	(Sejak) pementasan-pementasan awal (sesuatu terjadi)
<i>les journaux</i> kata benda	Ada surat-surat kabar
<i>s'accordaient pour vanter</i> kata kerja + kata depan + kata kerja	Surat-surat kabar itu memuat komentar yang menyatakan (sesuatu)
<i>son spirituel pittoresque » ou « sa personne tout à fait piquante et perverse</i> ajektif posesif+ kata benda + kata sifat + kata penghubung + ajektif posesif+ kata benda + adverba + kata sifat + kata penghubung + kata sifat	Yang dinyatakan adalah « penjiwaannya yang indah » atau « tokoh yang sangat amoral dan menarik »

- *Le critique du Figaro ajoutait : « délicieusement anachronique, à mi-chemin entre les petites filles de la comtesse de Ségur et celles du chevalier de Sacher-Masoch, Mademoiselle Jeanne Moreau porte à ravir la bottine lacée haut, la jupe écossaise et la frange à la Toulouse-Lautrec . » (sekuen 8)*

Kata *delicusement* berarti *dengan cara yang mempesona*. Kata ini berasal dari kata sifat *delicieux* yang secara denotatif (menurut kamus) bermakna :

- a) Nikmat
- b) Nyaman
- c) Lezat
- d) Sedap sekali
- e) Manis sekali

Sedangkan *anachronique* berarti *pertentangan dengan zaman*. Makna kedua kata yang berdampingan ini justru bertolak belakang namun aspek yang timbul adalah kemahiran Jeanne memikat penonton kendati tokoh yang diperankannya tergolong eksentrik. Untuk menyempurnakan aktingnya itu, ia melengkapi diri dengan busana yang sesuai. Penampilan ini justru disorot sebagai sesuatu yang menarik di mata kritikus *Figaro* yang boleh jadi sangat berpengaruh karena kebesaran namanya di kalangan media.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Keterangan	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Le critique du</i> <i>Figaro</i>	<i>ajoutait</i>	<i>délicieusement</i> <i>anachronique, à mi-chemin</i> <i>entre les petites filles de la</i> <i>comtesse de Ségur et celles</i> <i>du chevalier de Sacher-</i> <i>Masoch</i>	

Subjek	Predikat	Keterangan	Objek
<i>Kal. 2</i> <i>Mademoiselle</i> <i>Jeanne</i> <i>Moreau</i>	<i>porte à</i> <i>ravir</i>		<i>la bottine lacée haut, la jupe écossaise et la frange à la Toulouse-Lautrec</i>

Sudut pandang : Penempatan *Le critique du Figaro* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne sendiri karena isi kalimat ini memang apresiasi terhadap akting sang aktris.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le critique du Figaro</i> Kata benda + kata depan + nama koran	Ada seorang kritikus. Ada media bernama Figaro. Kritikus itu mewakili Figaro.
<i>Ajoutait</i> Kata kerja	Kritikus itu menambahkan (sesuatu)
<i>délicieusement anachronique, à mi-chemin entre les petites filles de la comtesse de Ségur et celles du chevalier de Sacher-Masoch</i> adverba + kata sifat + kata depan + kata sifat + kata depan + kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + kata penghubung + kata ganti + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri	Hal yang ditambahkan oleh kritikus itu
<i>Mademoiselle Jeanne Moreau</i> Kata benda + nama diri	Ada seorang wanita (Jeanne) Wanita itu bernama Jeanne Moreau.
<i>porte à ravir</i> kata kerja + kata depan + kata kerja	Wanita itu (Jeanne) pantas sekali memakai (sesuatu)
<i>la bottine lacée haut, la jupe écossaise et la frange à la Toulouse-Lautrec</i> nb + kata sifat + kata penghubung + kata benda + kata depan + nama tempat	Kostum yang pantas sekali dipakai wanita itu (Jeanne)

- *Le journaliste de France-Illustration la disait « **si expressive et si sûre de ses moyens** que les metteurs en scène de cinéma **feraient bien d'avoir l'oeil sur** elle. (sekuen 8c)*

Kata sifat **expressive** bermakna (menurut kamus) :

- a) Hidup
- b) Ekspresif

Sedangkan **sure** berarti :

- a) Percaya (tidak sangsi)
- b) Yakin
- c) Pasti (tidak keliru)

Asosiasi kedua makna ini menghasilkan dampak seperti yang ditunjukkan oleh kata **feraient bien d'avoir l'oeil sur** yang berarti *hanya tertuju pada...*

Komentar jurnalis France-Illustration sekaligus mengungkap fakta bahwa akting Jeanne yang dipandang begitu ekspresif dan penuh keyakinan atas gayanya itu merupakan alasan para sutradara film menaruh perhatian besar padanya. Dengan kata lain, Jeanne juga dinilai cukup berbakat untuk bermain film dan tidak sekedar berkiprah di panggung teater.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Keterangan	Objek
<i>Le journaliste de France-Illustration</i>	<i>la disait</i>	<i>si expressive et si sûre de ses moyens que</i>	
<i>les metteurs en scène de cinéma</i>	<i>feraient bien d'avoir l'oeil sur</i>		<i>elle</i>

Sudut pandang : Penempatan *Le journaliste de France-Illustration* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne dan para sutradara film yang mengamatinya sehingga ia bertindak sebagai penutur.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le journaliste de France-Illustration</i> Kata benda + kata depan + nama koran	Ada seorang jurnalis. Jurnalis itu mewakili France-Illustration
<i>la disait</i> Kata ganti orang + kata kerja	Jurnalis itu mengatakan (sesuatu)
<i>si expressive et si sûre de ses moyens</i> Kata sifat + kata penghubung + kata sifat + kata depan + ajektif posesif + kata benda	(seseorang (Jeanne)) begitu ekspresif dan yakin pada cara-caranya berakting
<i>que</i> Kata penghubung	Akibat yang ditimbulkan cara-cara berakting di atas
<i>les metteurs en scène de cinéma</i> kata benda + kata depan + kata benda	Ada beberapa sutradara film
<i>feraient bien d'avoir l'oeil sur elle</i> Kata kerja + adverba + kata depan + kata kerja + kata benda + kata depan + kata ganti orang	Para sutradara itu menaruh perhatian pada wanita itu (Jeanne) .

- *De l’avis de Jean Meyer enfin, « le plus extraordinaire est qu’elle faisait comprendre qu’une fille d’à peine vingt ans pouvait être vieillie prématurément par la prostitution et sembler avoir derrière elle tout un lourd passé » (sekuen 8c)*

Kata *extraordinaire* mempunyai makna :

- (a) *(sesuatu) yang mengejutkan,*
 (b) *menimbulkan ketercengangan atau kekaguman dengan kelangkaan dan keunikannya.*

Aspek pujian atas kehebatan akting Jeanne semakin terasa dengan tambahan makna kata superlatif ***le plus***. Rupanya Jean Meyer benar-benar kagum dan puas atas pilihannya menunjuk Jeanne sebagai pemeran sehingga menggunakan kata-kata tersebut. Bisa jadi sebagai sutradara drama yang dipentaskan itu, ia pun tidak menduga Jeanne akan tampil lebih optimal dari sebelumnya. Lebih jauh ia menyatakan kelebihan Jeanne adalah memperlihatkan penderitaan seorang gadis belia yang terjerumus dalam jurang prostitusi kepada penonton.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1 De l’avis de Jean Meyer enfin</i>	<i>le plus extraordinaire</i>	<i>Est que</i>	
<i>Kal. 2</i>	<i>elle</i>	<i>faisait comprendre que</i>	

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 3	<i>une fille d'à peine vingt ans</i>	<i>pouvait être vieillie prématurément par la prostitution</i>	
Kal. 4		<i>et sembler avoir derrière elle</i>	<i>tout un lourd passé</i>

Sudut pandang : Penempatan *De l'avis de Jean Meyer enfin* di awal kalimat menunjukkan kepentingan kalimat ini yaitu bahwa sutradara drama itu sendiri pun merasa perlu memberikan komentar yang mendukung pujian khalayak atas akting pemainnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>De l'avis de Jean Meyer enfin</i>	Ada seorang Jean Meyer. Ia memberikan pendapat.
<i>le plus extraordinaire</i>	(sesuatu) paling luar biasa
<i>est</i>	(sesuatu) itu adalah...
<i>que</i>	Bahwa (sesuatu)
<i>elle</i>	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>faisait comprendre que</i>	Wanita itu (Jeanne) membuat orang mengerti bahwa (sesuatu)
<i>une fille d'à peine vingt ans</i>	Ada seorang gadis berumur hampir 20 tahun
<i>pouvait être vieillie prématurément par la prostitution et sembler avoir derrière elle tout un lourd passé</i>	Gadis itu bisa menjadi lebih tua dari usia sebenarnya karena prostitusi dan dibebani masa lalu yang pedih.

- *Il arrivait aussi que Jeanne **renouvelle totalement la manière d'interpréter un personnage**, et c'est à elle-même **qu'elle devait de le réinventer : auprès** de Fernand Ledoux don't c'était la rentrée théâtrale en janvier 1951, elle joua, « intérieure et sobre », la jeune Marianne qu'un père autoritaire destine à Tartuffe. (sekuen 8d)*

Kata *renouveler* berarti *membuat sesuatu menjadi baru dengan bertransformasi*. Maknanya nyaris tidak berbeda dengan kata *reinventer* yang berarti :

(a) *Menemukan hal yang baru,*

(b) *Memberikan nilai yang baru pada sesuatu*

Jeanne selalu menemukan cara untuk membawakan setiap tokoh dengan khas sehingga penampilannya selalu terkesan istimewa dan penuh kejutan. Hal itu pulalah yang dilakukannya tatkala memerankan Marianne dalam sebuah drama arahan Ferdinand Ledoux. Dengan kemampuan Jeanne berimprovisasi, tokoh gadis yang tertutup, sederhana, dan cenderung munafik akibat pengaruh ayahnya itu menjadi tidak biasa.

Analisis sintaksis

Karena kalimat di atas sangat kompleks (majemuk) dengan susunan kelas kata berbeda-beda, maka penulis akan membaginya terlebih dahulu menjadi tiga kelompok.

Kalimat I

Keterangan waktu	Subjek	Predikat	Objek
Il arrivait aussi que	Jeanne	renouvelle totalement	la manière d'interpréter un personnage

Kalimat II

Keterangan	Subjek	Predikat
<i>et</i>	<i>c'est à elle-même</i> qu'elle	<i>devait de le reinventer</i>

Kalimat III

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>aupres de</i> <i>Fernand</i> <i>Ledoux</i> <i>dont c'était</i> <i>la rentrée</i> <i>théâtrale en</i> <i>janvier 1951,</i> <i>(keterangan</i> <i>waktu)</i>	<i>elle</i>	<i>Joua</i> <i>intérieure et</i> <i>sobre</i>	<i>la jeune</i> <i>Marianne</i> <i>qu'un père</i> <i>autoritaire</i> <i>destine a</i> <i>Tartuffe</i>

Sudut pandang : Penempatan *Il arrivait aussi* di awal kalimat menunjukkan bahwa Jeanne kembali melakukan sesuatu, yaitu improvisasi akting, seperti yang pernah dilakukannya dalam pementasan-pementasan sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il arrivait aussi que</i> Kata ganti+ kata kerja + adverbial + kata penghubung	Ada juga saatnya (sesuatu)
<i>Jeanne</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne
<i>renouvelle totalement,</i> kata kerja + adverbial	Jeanne mengubah total sesuatu
<i>la manière d'interpréter un</i> <i>personnage</i> kata benda + kata depan + kata kerja + kata benda	Yang diubah totalnya itu adalah cara memerankan seorang tokoh

Teks A	Teks B
<i>et</i> kata penghubung	Dan (sesuatu)
<i>c'est à elle-même</i> kata ganti + kata kerja + kata depan + kata ganti	Ia (Jeanne) juga melakukan sesuatu
Que Kata penghubung	Yang dilakukannya adalah (sesuatu)
Elle Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>devait de le reinventer</i> kata kerja + kata depan + kata ganti + kata kerja	Wanita itu (Jeanne) harus berimprovisasi lagi
<i>aupres de Fernand Ledoux don't c'était la rentrée théâtrale en janvier 1951</i> kata depan + nama diri + kata ganti + kata penghubung + kata ganti + kata kerja + kata benda + kata sifat + kata depan + kata benda + kata bilangan	Improvisasi itu dilakukan ketika mendukung drama arahan Fernand Ledoux ketika kembali bermain teater pada bulan Januari 1951
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>Joua</i> Kata kerja	Wanita itu (Jeanne) memerankan (seseorang)
« <i>intérieure et sobre</i> », kata sifat + kata penghubung + kata sifat	Orang yang diperankan (Jeanne) itu tertutup dan sederhana
<i>la jeune Marianne qu'un père autoritaire destine a Tartuffe</i> kata sifat + nama diri + kata penghubung + kata benda + kata sifat + kata kerja + kata depan + nama diri	Yang diperankan (Jeanne) itu bernama Marianne. Ia masih muda, cenderung munafik karna pengaruh ayahnya yang otoriter.

- *Le Monde consacra plusieurs lignes à la nouveautés de son jeu : « Elle n'est pas à l'acte II une figure du ballet des amants brouilles ou Moliere se delecta. Elle est plus. Elle souffre. Immobile, les yeux fixes sur l'atroce avenir de bras de tartuffe ferme sur elle, de l'haleine de Tartuffe sur son front lisse et ses levres crispees, elle defaille. Sans un*

geste, sans une grimace, elle avoue tout cela. Sous l'ingenuë de theatre, la poupee de serie, c'est de l'humain, c'est la dêtre sse de l'enfant du XVIIe siecle, jouet de la tyrannie paternelle... » (sekuen 8d)

Kata kerja *consacrer* mempunyai makna (menurut kamus) :

- a) Memperuntukkan
- b) Menyediakan

Sedangkan ***nouvaute*** berarti :

- a) Kebaruan
- b) (keadaan) baru
- c) sesuatu yang baru
- d) karya baru (yang baru terbit)

Surat kabar *Le Monde* yang cukup terkemuka di Prancis mengulas kemampuan akting Jeanne panjang-lebar. Jeanne dipandang membawa terobosan dalam dunia panggung teater dan gayanya berakting lain dari yang lain, bahkan sampai ke gerak fisik yang paling minimal seperti sinar mata dapat mengukuhkan kesempurnaan permainannya sebagai gadis yang dirundung penderitaan.

Analisis sintaksis

Kalimat majemuk di atas akan penulis bagi terlebih dahulu menjadi dua.

Kalimat I

Subjek	Predikat	Objek
<i>Le Monde</i>	<i>consacra</i>	<i>plusieurs lignes à la nouveautés de son jeu</i>

Kalimat II

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1	<i>Elle</i>	<i>n'est pas à l'acte II</i>	<i>une figure du ballet des amants brouilles ou Moliere se delecta.</i>
Kal. 2	<i>Elle</i>	<i>est plus</i>	
Kal. 3	<i>Elle</i>	<i>souffre.</i>	
Kal. 4 <i>Immobile (pelengkap subjek)</i>	<i>elle</i>	<i>defaille.</i>	
<i>les yeux fixes sur l'atroce avenir de bras de tartuffe ferme sur elle, de l'haleine de Tartuffe sur son front lisse et ses levres crispees, (pelengkap subjek)</i>			
<i>Sans un geste, sans une grimace, (pelengkap subjek)</i>	<i>elle</i>	<i>avoue</i>	<i>tout cela.</i>
<i>Sous l'ingenue de theatre, la poupee de serie, (pelengkap subjek)</i>	<i>ce</i>	<i>est</i>	<i>de l'humain, la dêtre sse de l'enfant du XVIIe siecle, jouet de la tyrannie paternelle...</i>

Sudut pandang : Penempatan *Le Monde* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne karena dalam kalimat ini ia berperan sebagai penilai akting.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le Monde</i> Kata benda	Ada sebuah surat kabar bernama Le Monde
Consacra Kata kerja	Surat kabar itu menghabiskan (sesuatu)
plusieurs lignes kata bilangan + kata benda	Yang dihabiskan adalah beberapa baris (kolom)
à la nouveautés de son jeu kata depan + kata benda + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Di kolom itu ditulis gaya permainan (seseorang (Jeanne)) yang baru.
« Elle n'est pas à l'acte II une figure du ballet des amants brouilles ou Moliere se delecta. Elle est plus. Elle souffre. Immobile, les yeux fixes sur l'atroce avenir de bras de tartuffe ferme sur elle, de l'haleine de Tartuffe sur son front lisse et ses levres crispees, elle defaille. Sans un geste, sans une grimace, elle avoue tout cela. Sous l'ingenue de theatre, la poupee de serie, c'est de l'humain, c'est la dêtre sse de l'enfant du XVIIe siecle, jouet de la tyrannie paternelle kata ganti orang + negasi + kata depan + kata benda + kata bilangan + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat + kata penghubung + nama diri + kata kerja + kata ganti orang + kata kerja + superlatif + kata ganti orang + kata kerja + kata	Uraian pembahasan gaya permainan (Jeanne) tersebut

sifat + kata benda + kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + kata sifat + kata depan + kata ganti orang + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + kata depan + ajektif posesif+ kata benda + kata sifat + kata penghubung + ajektif posesif+ kata benda + kata sifat + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata benda + kata depan + kata sifat + kata ganti + kata kerja + kata depan + kata benda + kata ganti + kata kerja + kata benda + kata depan +kata benda + kata depan + kata bilangan + kata benda + kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat	
--	--

- *Jeanne Moreau fut enfin **d’une irrésistible drôlerie** pour celui qui la virent, au Français, **revêtir le tablier de la bonne** dans le Dindon de Feydeau. (sekuen 8e)*

Kata sifat ***irrésistible*** berarti (menurut kamus) :

- Sangat menarik hati
- Godaan sangat besar (sehingga seseorang tidak dapat tahan, tidak dapat menolak)
- (seseorang) sangat menawan
- sangat besar daya tariknya
- sangat menggelikan

- f) sangat lucu
- g) membuat seseorang tak dapat menahan tertawa

Sedangkan ***drôlerie*** berarti :

- a) hal yang lucu, jenaka
- b) kelucuan
- c) kejenakaan

Aspek yang ditimbulkan asosiasi makna kedua kata ini adalah rasa tak mampu menahan dorongan untuk tertawa, yang dialami para penonton permainan Jeanne.

Lewat aktingnya dalam *le Dindon* karya Feydeau, Jeanne menampilkan sesuatu yang lagi-lagi berbeda yaitu kejenakaan di mata para penonton dengan kostum celemek sepanjang pementasan. Terbukti ia bukan sekedar menunjukkan kualitas akting namun juga menghibur.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Kal. 1</i> <i>Jeanne</i> <i>Moreau</i>	<i>fut enfin de ...</i> <i>pour</i>	<i>une irrésistible</i> <i>drôlerie</i>	
<i>Kal. 2</i> <i>Celui</i>	<i>qui la virent</i>		<i>au Français</i> <i>(keterangan tempat)</i>
<i>Kal. 3</i>	<i>revêtir</i>	<i>le tablier de la</i> <i>bonne</i>	<i>dans le Dindon de</i> <i>Feydeau (keterangan</i> <i>tempat)</i>

Sudut pandang : Penempatan *Jeanne Moreau* di awal kalimat mengukuhkan peran utamanya sebagai fokus dalam biografi ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Jeanne Moreau</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne Moreau
<i>fut enfin de</i> kata kerja + adverba + kata depan	Ia (Jeanne) akhirnya menjelma (Sebagai)
<i>une irrésistible drôlerie</i> kata sifat + kata benda	Sebagai kejenakaan yang sangat menawan
<i>Pour</i> Kata depan	Bagi (seseorang)
<i>Celui qui la virent, au Français</i> Kata ganti + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + nama tempat	Mereka yang melihatnya (Jeanne) di Prancis
<i>revêtir le tablier de la bonne dans le Dindon de Feydeau</i> kata kerja + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + judul drama	(melihatnya) mengenakan celemek dalam drama berjudul <i>le Dindon de Feydeau</i>

- *A la gare de Copenhague, toute la jeunesse n"avait d"yeux que pour Jeanne. Non seulement elle était tres mignonne, mais on la reconnaissait parce qu"elle était déjà venue... (sekuen 8e)*

Bila seseorang berjumpa dengan bintang idolanya, ia tidak akan lepas-lepas menatap bintang tersebut (*avoir d'yeux*) karena kesempatan untuk bertatap muka dengannya tidak datang dua kali. Itu pula yang terjadi pada penggemar-penggemar Jeanne.

Jeanne sudah begitu populer bahkan sampai ke masyarakat Kopenhagen, terutama generasi mudanya. Ia disukai bukan hanya karena kecantikannya, tetapi karena sudah mendapat tempat di hati mereka (*Être venue* berarti *diterima dengan baik*).

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>A la gare de Copenhague</i> (keterangan tempat)	<i>toute la jeunesse</i>	<i>n'avait d'yeux que pour</i>	<i>Jeanne</i>
<i>Kal. 2</i> <i>Non seulement</i>	<i>elle</i>	<i>Était tres mignonne</i>	
<i>Kal. 3</i> Mais	<i>on</i>	<i>reconnaissait</i>	<i>la</i>
<i>Kal. 4</i> <i>Parce que</i>	<i>elle</i>	<i>était déjà venue</i>	

Sudut pandang : Penempatan *A la gare de Copenhague* di awal kalimat menunjukkan keutamaan perannya sebagai keterangan tempat yang menegaskan penuturan selanjutnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>A la gare de Copenhague</i> Kata depan + kata benda + kata depan + nama tempat	Tempat terjadinya peristiwa dalam kalimat ini
<i>toute la jeunesse</i> adverba + kata benda	Semua kaum muda
<i>n'avait d'yeux que pour Jeanne</i> negasi + kata kerja + kata depan + nama diri	Mereka hanya memandang Jeanne

Teks A	Teks B
<i>Non seulement</i> Adverba	Tidak hanya (sesuatu)
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>Était</i> Kata kerja	Wanita itu ...
<i>tres mignonne</i> adverba + kata sifat	(wanita itu (Jeanne)) sangat cantik
Mais Kata penghubung	Tetapi (sesuatu)
On Kata ganti orang	Orang
la reconnaissait kata ganti orang + kata kerja	Mengenalinya (Jeanne)
parce que kata penghubung	Karena (sesuatu)
Elle Kata ganti orang	Wanita itu (Jeanne)
était déjà kata kerja + adverba	Sudah (sesuatu)
Venue Kata kerja	(Jeanne) sudah diterima

4.2.5 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Kepercayaan

Dalam medan makna (champ sémantique) yang berkaitan dengan minat, penulis menemukan komponen makna bersama :

- Keyakinan
- Rekomendasi
- Kepercayaan atas kesanggupan seseorang
- Hasil pengamatan yang meyakinkan
- Rasa pasti (tidak ragu-ragu)

Lebih jauh kita akan lihat dalam kalimat-kalimat tempat kata-kata yang mencerminkan komponen makna tersebut berada.

- *Il eut pour Jeanne un geste qu'elle n'oublia jamais: Il lui **offrit** ses cours et la **prépara** même au concours d'entrée au Conservatoire. (sekuen 3a)*

Yang dimaksud dengan *Il* di sini adalah Denis d'Ines. Ia begitu percaya akan kemampuan dan potensi Jeanne sehingga menawarkannya mempersiapkan diri (*preparer*) untuk bergabung dengan Conservatoire dengan bimbingan langsung darinya.

Kata kerja *offrir* mempunyai makna (menurut kamus) :

- a) Menyediakan
- b) Memberikan
- c) Menawarkan sesuatu kepada seseorang

Tindakan Denis d'Ines ini merupakan kejutan luar biasa bagi Jeanne. Ia belum berpikir akan memasuki Conservatoire namun suatu kehormatan jika dirinya dipandang layak, terutama oleh orang yang ahli di bidangnya seperti Denis d'Ines.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1	<i>Il</i>	eut pour Jeanne	un geste <i>qu'elle n'oublia jamais</i>
Kal. 2	<i>Il</i>	<i>lui offrit</i>	<i>ses cours</i>
<i>Kal. 3 et</i>		<i>la prépara même a</i>	<i>Le concours d'entrée au Conservatoire</i>

Sudut pandang : Penempatan *Il* di awal kalimat menunjukkan peran Denis d'Ines lebih utama daripada Jeanne sebab tindakan yang diambilnya memang akan sangat berpengaruh dalam kelangsungan karir Jeanne kelak.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il</i> : Kata ganti orang	Ada seorang lelaki
<i>eut pour Jeanne</i> kata kerja + kata depan + nama diri	Lelaki itu melakukan sesuatu untuk Jeanne
<i>un geste qu'elle n'oublia jamais</i> kata benda + kata penghubung + kata ganti orang + negasi + kata kerja	Yang dilakukannya tidak dapat dilupakan olehnya
<i>Il</i> Kata ganti orang	Lelaki itu
<i>lui offrit</i> kata ganti orang + kata kerja	Menawarkan(nya) sesuatu
<i>ses cours</i> ajektif posesif+ kata benda	Yang ditawarkannya
<i>Et</i> Kata penghubung	Ada hal lain yang dilakukannya
<i>la prépara même a</i> kata ganti orang + kata kerja + adverba + kata depan	Mempersiapkannya (Jeanne) untuk (sesuatu)
<i>le concours d'entrée au Conservatoire</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama tempat	Hal yang dipersiapkan itu.

- *Le Roy la **remarqu**a et lui **promit le rôle** de Joas dans Athalie qu'il avait l'intention de mettre en scène à la Comédie Française. (sekuen 3b)*

Kata *remarquer* (menurut kamus) berarti :

- Melihat*

b) *Menandai*

c) *memperhatikan*

Dalam kalimat ini, Le Roy tertarik pada potensi yang dimiliki Jeanne dan percaya bahwa ia mampu memerankan Joas dengan baik sehingga ia menjanjikan peran tersebut dalam lakon yang akan disutradarainya sendiri di *Comédie Française* itu.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Le Roy</i>	<i>la remarqua et lui promet</i>	<i>le rôle de Joas</i>	<i>dans Athalie qu'il avait l'intention de mettre en scène à la Comédie Française (keterangan objek)</i>

Sudut pandang : Penempatan *Le Roy* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne karena di sini ia bertindak sebagai penilai dan pemberi peran.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le Roy</i> Nama diri	Ada seorang Le Roy
<i>la remarqua et lui promet</i> kata ganti orang + kata kerja + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja	Ia menandai dan menjanjikan (sesuatu) pada seseorang (Jeanne)

Teks A	Teks B
le rôle de Joas kata benda + kata depan + nama diri	Yang dijanjikannya adalah peran Joas
<i>dans Athalie qu'il avait l'intention de mettre en scène à la Comédie Française</i> kata depan + judul drama + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata kerja + kata depan + nama tempat	Penjelasan mengenai peran itu.

- ***C'est alors qu'on lui parla de Jeanne et qu'il la convoqua pour un essai. « Nous étions dans la loge Rachel, se souvient-il, je lui ai donné à lire une scène. Trois phrases ont suffi : c'était tout à fait cela ! »*** (sekuen 4b)

Jika seseorang sudah dipromosikan oleh orang lain, maka kemampuannya boleh jadi patut diuji. Orang yang memberitahukan pada Jean Meyer perihal Jeanne (***qu'on lui parla de Jeanne***) tentu cukup berpengalaman dan mempunyai intuisi yang kuat sehingga Meyer mempercayai penilaiannya lantas memanggil Jeanne.

Menurut kamus, kata *avoir suffi* mempunyai arti:

- a) Cukup
- b) Memenuhi kebutuhan

Hanya membaca dengan tiga kalimat dalam satu adegan, Jean Meyer sudah yakin bahwa Jeanne akan mampu memerankan Vera seperti harapannya.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Ce</i>	<i>est alors que</i>		
<i>on</i>	<i>lui parla de</i>	<i>Jeanne</i>	<i>Et Que</i>
<i>Il</i>	<i>la convoqua pour</i>	<i>un essai</i>	
<i>Nous</i>	<i>étions</i>		<i>dans la loge Rachel</i> <i>(keterangan tempat)</i>
<i>il</i>	<i>se souvient</i>		
<i>je</i>	<i>lui ai donné à lire</i>	<i>une scène</i>	
Trois phrases	ont suffi		
<i>ce</i>	<i>était tout à fait cela</i>		

Sudut pandang : Penempatan *C'est alors* di awal kalimat menunjukkan efek dramatisasi peristiwa yang secara kebetulan terjadi sampai kemudian Jeanne mendapat kepercayaan Jean Meyer untuk memainkan peran Vera.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>C'est alors que</i> Kata ganti + kata kerja + adverba + kata penghubung	Ada sesuatu terjadi kemudian
<i>on lui parla de Jeanne</i> kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + nama diri	Seseorang membicarakan Jeanne padanya
<i>et qu'il la convoqua pour un essai.</i> Kata penghubung + kata penghubung + kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda	Reaksinya setelah kejadian itu adalah memberi kesempatan pada Jeanne untuk mengikuti tes.

Teks A	Teks B
<p>« <i>Nous étions dans la loge Rachel, se souvient-il, je lui ai donné à lire une scène.</i></p> <p>Kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda + nama diri + kata kerja + kata ganti orang + kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata kerja + kata benda</p>	<p>Pembicaraan mengenai peristiwa selanjutnya sesuai ingatan Jean Meyer, lokasi dan tindakan yang diambil saat itu.</p>
<p><i>Trois phrases ont suffi : c'était tout à fait cela</i></p> <p>Kata bilangan + kata benda + kata kerja + kata ganti + kata kerja + adverba + kata ganti</p>	<p>Tiga kalimat cukup untuk menentukan Jeanne memang sesuai.</p>

- ***Grace aux rôles d'ingénues et de jeunes premières, Jeanne interprète d'emblée les auteurs les plus divers, Marivaux, Musset, Merimée (sekuen 5a)***

Menurut kamus, kata ***Grace a*** mempunyai arti *berkat*. Sedangkan

d'emblée berarti:

- a) Langsung
- b) Seketika itu juga
- c) Dengan seketika

Kata sifat ***divers*** bermakna :

- a) Bermacam-macam
- b) Beraneka ragam
- c) Berbagai

Ditambah superlatif *les plus*, aspek yang timbul adalah variasi dan keragaman yang sangat banyak.

Jeanne kerap diberi peran gadis muda yang lugu. Peran-peran itu tepat untuknya dan ia berakting dengan baik sehingga dipercaya untuk mendukung drama-drama karangan penulis besar seperti Marivaux, Musset, dan Merimee.

Pemain yang terlibat dalam drama karya seniman kenamaan seperti mereka tentunya harus melampaui seleksi ketat karena antara lain harus mampu menafsirkan citra tokoh sesuai keinginan penulisnya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Grace aux rôles d'ingénues et de jeunes premières,</i> (menyatakan sebab)	<i>Jeanne</i>	<i>interpréte d'emblée</i>	<i>les auteurs les plus divers, Marivaux, Musset, Merimée</i>

Sudut pandang : Penempatan ***Grace aux*** di awal kalimat menekankan bahwa peran-peran gadis lugu yang masih muda itu justru menggiring Jeanne pada peluang yang lebih besar.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<p>Grace aux rôles d'ingénues et de jeunes premières Adverba + kata depan + kata benda + kata depan + kata sifat + kata depan + kata sifat + kata bilangan</p>	<p>Peran-peran gadis muda dan pemula yang lugu menjadi penyebab (keuntungan) yang positif</p>
<p><i>Jeanne</i> Nama diri</p>	<p>Ada seorang Jeanne</p>
<p>interpréta d'emblée les auteurs les plus divers Marivaux, Musset, Merimée kata kerja + kata depan + kata benda + kata benda + superlatif + kata sifat + nama diri + nama diri + nama diri</p>	<p>Yang diperôleh Jeanne sebagai dampak keuntungan itu, langsung mendapat kesempatan bermain dalam drama-drama karya berbagai penulis besar.</p>

- *Jean Meyer **bouleversa** quelque peu **la tradition** en **confiant de grands rôles** à Jeanne, ce qui déclencha rancœurs et jalousies* (sekuen 5b)

Menurut kamus, kata *bouleverser* mempunyai arti:

- a) Mengobrak-abrik
- b) Menjungkirbalikkan
- c) Mengacaukan

Jeanne masih tergolong pendatang baru di dunia teater. Akan tetapi kepercayaan akan potensi aktingnya demikian besar (confier = mempercayakan sesuatu) sehingga Jean Meyer tidak lagi menghiraukan senioritas. Ia percaya bahwa peran-peran besar layak diberikan kepada Jeanne meskipun resikonya banyak pemain lain yang iri dan cemburu.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1 Jean Meyer	bouleversa quelque peu	la tradition
	en confiant ... à Jeanne	de grands rôles
Kal. 2 <i>ce</i>	<i>Qui déclencha</i>	<i>rancœurs et jalousies</i>

Sudut pandang : Penempatan Jean Meyer di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne karena dalam kalimat ini memang dirinya yang bertindak sebagai pemberi peranan.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Jean Meyer</i> Nama diri	Ada seorang Jean Meyer
<i>bouleversa quelque peu la tradition en confiant de grands rôles à Jeanne</i> kata kerja + kata bilangan + kata benda + kata depan + kata kerja + kata depan + kata sifat + kata benda + kata depan + nama diri	Yang dilakukan Jean Meyer : agak melanggar kebiasaan dengan mempercayakan peran-peran besar kepada Jeanne)
<i>ce qui déclencha rancœurs et jalousies</i> kata ganti + kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata penghubung + kata benda	Dampak tindakan Jean Meyer

- ***Sans avoir jamais été figurante, Jeanne Moreau fit ses premiers pas sur un plateau du cinéma dans un film de Jean Stelli, (réalisateur du Voile bleu, un mélodrame avec Gaby Morlay qui avait été le grand succès de l'Occupation). (sekuen 6)***

Menurut kamus, kata *premier* mempunyai arti:

- a) Pertama
- b) Awal

Kebanyakan pemain film profesional memulai karirnya dari bawah sebagai figuran (*figurante*), namun tidak demikian dengan Jeanne. Kualitas akting dan pengalamannya semasa menjadi aktris teater dipandang cukup sebagai bekal untuk langsung terjun ke layar perak. Tidak tanggung-tanggung, film pertama yang dibintangi Jeanne langsung diarahkan oleh Jean Stelli, sutradara yang pernah menangani aktris sukses Gaby Morlay.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Sans avoir jamais été figurante</i>	<i>Jeanne Moreau</i>	<i>Fit...</i>	<i>ses premiers pas</i>	<i>sur un plateau du cinéma dans un film de Jean Stelli, réalisateur du Voile bleu, un mélodrame avec Gaby Morlay qui avait été le grand succès de l'Occupation (keterangan tempat)</i>

Sudut pandang : Penempatan *Sans avoir jamais été figurante* di awal kalimat menandakan lompatan karir Jeanne yang luar biasa.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Sans avoir jamais été figurante</i> , Adverba + kata kerja + negasi + kata benda	Persyaratan yang tidak dimiliki Jeanne
<i>Jeanne Moreau</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne Moreau
<i>fit ses premiers pas sur un plateau du cinéma dans un film de Jean Stelli</i> , kata kerja + ajektif posesif+ kata bilangan + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri	Yang berhasil dicapai Jeanne Moreau
<i>(réalisateur du Voile bleu,</i> kata benda + kata depan + judul film	Keterangan Jean Stelli
<i>un mélodrame avec Gaby Morlay qui avait été le grand succès de l'Occupation)</i> kata benda + kata depan + nama diri + kata penghubung + kata kerja + kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda	Keterangan tentang Voile Bleu

- *Ce soir-là , Welles lui **exprima son désir de l'engager** pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned, mais, liée par son contrat, elle dut y renoncer (sekuen 8)*

Orson Welles adalah sineas dan aktor Amerika yang cukup terkenal. Ia merintis kariernya sebagai pemain teater. Latar belakang yang sama bisa jadi merupakan alasan keyakinannya akan dapat bekerjasama dengan Jeanne (engager = mengambil seseorang untuk bekerja berdasarkan perjanjian atau kontrak) Kemungkinan sebelumnya ia pun telah mengamati prestasi Jeanne

di pentas teater sehingga sampai pada kesimpulan bahwa aktris ini tepat untuk diajak mendukung pertunjukannya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Ce soir-là</i> (keterangan waktu)	<i>Welles</i>	<i>lui exprima</i>	<i>son désir de l'engager pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned</i>
<i>Kal. 2</i> <i>mais, liée par son contrat,</i> (menyatakan pertentangan dan sebab)	<i>elle</i>	<i>dut y renoncer</i>	

Sudut pandang : Penempatan *Ce soir-là* di awal kalimat menekankan momen pertemuan Jeanne dan Orson Welles.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Ce soir-là</i> , Kata ganti + kata benda	Waktu kejadian
<i>Welles</i> Nama diri	Ada seorang Welles
<i>lui exprima son désir de l'engager pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned,</i> kata ganti orang + kata kerja + ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda + kata penghubung + kata ganti orang	Yang dilakukan Welles, tujuan, waktu, dan lokasinya

+ kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + nama diri + kata bilangan + judul film	
<i>mais, liée par son contrat,</i> kata penghubung + kata kerja + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Pertentangan dan penyebabnya
<i>elle dut y renoncer</i> kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata kerja	Konsekuensi dan hasil yang bertentangan dengan harapan Welles

- *Pour rendre hommage à Andersen, le gouvernement danois avait en effet invité Louis Jovet, **qui avait suggéré le choix de Jeanne** (sekuen 8)*

Menurut kamus, kata *suggérer* mempunyai arti:

- Mengusulkan
- Memberi pemikiran secara tidak langsung
- Menyarankan
- Mengajukan usul

Louis Jovet adalah aktor dan direktur teater Prancis yang tahu banyak mengenai seluk-beluk pentas teater. Karena itulah ia diundang oleh pemerintah Denmark dan bereksempatan mengutarakan pandangannya bahwa Jeanne layak diikutsertakan untuk mengenang HC Andersen.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Pour rendre hommage à Andersen,</i>	<i>le gouvernement danois</i>	<i>avait en effet invite</i>	<i>Louis Jovet qui avait suggéré le choix de Jeanne</i>

Sudut pandang : Penempatan *Pour rendre hommage à Andersen* di awal kalimat menegaskan pentingnya kesempatan yang diberikan pada Jeanne saat itu.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Pour rendre hommage à Andersen</i> , Kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri	Tujuan pemerintah Denmark
, <i>le gouvernement danois</i> kata benda + kata sifat	Ada pemerintah Denmark
<i>avait en effet invité Louis Jovet</i> kata kerja + adverba + nama diri	Yang dilakukan pemerintah Denmark
<i>qui avait suggéré le choix de Jeanne</i> kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri	Yang dilakukan Louis Jovet

– *Depuis celle d’Orson Welles, elle a déjà reçu **plusieurs autres propositions intéressantes** (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata ***intéressant*** mempunyai arti:

- a) Menarik
- b) Layak ditanggapi
- c) Layak diperhatikan

Meskipun tawaran Orson Welles tempo hari tidak diterima oleh Jeanne, peristiwa bertemunya mereka dalam perbincangan bisnis memicu pihak-pihak lain untuk datang mengajukan tawaran yang tak kalah menarik. Bisa jadi mereka mengetahui latar belakang penolakan Jeanne yaitu

loyalitasnya pada kontrak sebelumnya dan semakin percaya pada reputasi kerjanya.

Analisis sintaksis

Keterangan waktu	Subjek	Predikat	Objek
<i>Depuis celle d'Orson Welles,</i>	<i>elle</i>	<i>a déjà reçu</i>	<i>plusieurs autres propositions intéressantes</i>

Sudut pandang : Penempatan *Depuis* di awal kalimat menegaskan batas waktu terjadinya peristiwa yang dipaparkan dalam kalimat ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Depuis celle d'Orson Welles,</i> Kata depan + kata ganti + kata depan + nama diri	Batas waktu kejadian dalam kalimat ini
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>a déjà reçu plusieurs autres propositions intéressantes</i> kata kerja + adverba + kata bilangan + kata sifat + kata benda + kata sifat	Yang dilakukan Jeanne

- *Un soir, après une représentation d'A quoi rêvent les jeunes filles, le producteur américain Walter Wanger est **venu lui offrir** un contrat de sept ans avec le Paramount (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata *venir* mempunyai arti *pergi menemui (seseorang)*. Aspek yang menonjol di sini adalah bahwa Walter Wangerlah yang menemui Jeanne dan bukan sebaliknya.

Tidak mudah bagi seorang aktris untuk melebarkan sayap ke dunia perfilman internasional. Namun Jeanne justru dihampiri oleh produser dan ditawarkan (*venir offrir*) kontrak panjang di Paramount, perusahaan film yang cukup punya nama di Amerika. Hal ini membuktikan kualitas kerja Jeanne telah dipercaya oleh banyak orang.

Analisis sintaksis

Keterangan waktu	Subjek	Predikat	Objek
<i>Un soir, après une représentation d'A quoi rêvent les jeunes filles,</i>	<i>le producteur américain Walter Wanger</i>	<i>est venu lui offrir</i>	<i>un contrat de sept ans avec le Paramount</i>

Sudut pandang : Penempatan *Un soir* di awal kalimat menekankan waktu pertemuan Jeanne dengan Walter Wanger.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Un soir, après une représentation d'A quoi rêvent les jeunes filles,</i> Kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + kata depan + kata kerja + kata sifat + kata benda	Waktu kejadian dalam kalimat ini

Teks A	Teks B
<i>le producteur américain Walter Wanger</i> kata benda + kata sifat + nama diri	Ada seorang Walter Wanger. Ia produser dari Amerika
<i>est venu lui offrir un contrat de sept ans avec le Paramount</i> kata kerja + kata ganti orang + kata kerja + kata benda + kata depan + kata bilangan + kata benda + kata penghubung + nama perusahaan film	Yang dilakukan Walter Wanger

- *Louis Jovet, après l'avoir vue dans le Tartuffe, **pense à elle pour Célimene** (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata **penser a** mempunyai arti:

- a) Memikirkan
- b) Merenungkan
- c) Membayangkan
- d) Ingat pada

Louis Jovet percaya bahwa Jeanne mampu memerankan Celimene setelah melihat penampilannya dalam *le Tartuffe*. Sebelumnya ia pernah merekomendasikan Jeanne pada pemerintah Denmark. Aktiing Jeanne dalam *le Tartuffe* membuatnya semakin yakin akan kemampuannya.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Louis Jovet</i>	<i>pense a ... pour Célimene</i>	<i>elle</i>	<i>après l'avoir vue dans le Tartuffe</i>

Sudut pandang : Penempatan *Louis Jovet* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada *Jeanne* sebab ia bertindak sebagai orang yang menjatuhkan pilihan.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Louis Jovet</i> Nama diri	Ada seorang Louis Jovet
<i>pense à elle pour Célimène</i> kata kerja + kata depan + kata ganti orang + kata depan + nama diri	Yang dilakukan Louis Jovet
Teks A	Teks B
<i>Après l'avoir vue dans le Tartuffe</i> Kata depan + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + judul drama	Waktu kejadian

- *Or j'avais reçu peu de temps auparavant une lettre de Louis Jovet qui **exprimait toute son admiration pour l'attitude** de Jeanne ! (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata **admiration** mempunyai arti:

- a) Kekaguman
- b) Ketakjuban

Pernyataan di atas dilontarkan oleh Jean-Louis Richard, suami *Jeanne* yang tahu betul sepak terjang istrinya dalam bekarir. Ia mengutarakan pembelaan atas keputusan *Jeanne* yang kontroversial di mata orang dan

mengemukakan dukungan Louis Jouvét dalam surat, pertanda bahwa ia percaya Jeanne telah memikirkan keputusan itu matang-matang.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek	Keterangan waktu
<i>Or (menyatakan pertentangan)</i>	je	<i>avais reçu</i>	<i>une lettre de Louis Jouvét qui exprimait toute son admiration pour l'attitude de Jeanne</i>	<i>peu de temps auparavant</i>

Sudut pandang : Penempatan *Or* di awal kalimat menegaskan kenyataan yang berbeda dengan apa yang diutarakan dalam kalimat sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Or</i> <i>Kata penghubung</i>	Menyatakan pertentangan
<i>Je</i> <i>Kata ganti orang</i>	Jean-Louis Richard yang merupakan penutur kalimat
<i>avais reçu peu de temps auparavant</i> <i>une lettre de Louis Jouvét</i> <i>kata kerja + kata bilangan + kata depan + kata benda + adverba + kata benda + kata depan + nama diri</i>	Yang dialami Jean-Louis Richard
<i>qui exprimait toute son admiration pour l'attitude de Jeanne</i> <i>kata penghubung + kata kerja + adverba + ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri</i>	Keterangan surat Louis Jouvét yang menyatakan kekagumannya atas tindakan Jeanne

4.2.6 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Dedikasi

Dalam medan makna (*champ semantique*) yang berkaitan dengan dedikasi, penulis menemukan komponen makna bersama :

- Disiplin
 - Tanggungjawab
 - Loyalitas
- *Pendant des mois, elle repeta le rôle d'Eriphile dans l'Iphigénie et celui de Camille dans On ne badine pas avec l'amour, et **supporta l'extrême rigueur de la discipline: sa responsabilité se trouvait engagée.*** (sekuen 3)

Kata ***extrême*** secara denotatif mempunyai arti *titik/batas paling ujung*. Sedangkan ***rigueur*** berarti *luar biasa kerasnya*. Semantik asosiatif kedua kata ini menghasilkan aspek sesuatu yang amat sangat (ketat), berkaitan dengan tanggungjawabnya yang dikatakan mengikat (***engagée***).

Jeanne mendapat kesempatan untuk memegang dua peran sekaligus dalam dua drama yang berbeda. ia tidak menyia-nyiakan kepercayaan itu dan berlatih selama berbulan-bulan supaya dapat menampilkan akting yang baik. Ia juga sangat disiplin, sesuatu yang membuktikan tanggungjawabnya pada profesi.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Pendant des mois</i> (keterangan waktu)	<i>elle</i>	<i>repete</i>	<i>le rôle d'Eriphile dans l'Iphigenie et celui de Camille dans On ne badine pas avec l'amour</i>
<i>Et</i> (menyatakan kesinambungan)		<i>supporta</i>	<i>l'extrême rigueur de la discipline</i>
	<i>sa responsabilité</i>	<i>se trouvait engagée</i>	

Sudut pandang : Penempatan *Pendant des mois* di awal kalimat menandakan pada durasi latihan Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Pendant des mois</i> , Kata depan + kata benda	Waktu kejadian
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>repete le rôle d'Eriphile dans l'Iphigenie et celui de Camille dans On ne badine pas avec l'amour et supporta l'extrême rigueur de la discipline</i> kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri + kata depan + judul drama + kata penghubung + kata ganti + kata depan + judul drama + kata penghubung + kata kerja + kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda	Yang dilakukan Jeanne
<i>sa responsabilité se trouvait engagée</i> ajektif posesif+ kata benda + kata kerja + kata sifat	Kesimpulan atas tindakan Jeanne

- *Ce soir-là, Welles lui exprima son désir de l’engager pour le spectacle qu’il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned, mais, liée par son contrat, elle dut y renoncer* (sekuen 8)

Menurut kamus, kata **renoncer** mempunyai arti:

- a) Menolak
- b) Tidak mau mengambil

Kesempatan untuk bekerjasama dengan sutradra handal tidak datang dua kali. Meskipun tawaran Welles cukup menggiurkan, Jeanne tetap konsisten pada kontrak yang telah mengikatnya dan tidak mau melanggarnya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1 Ce soir-là (keterangan waktu)</i>	<i>Welles</i>	<i>lui exprima</i>	<i>son désir de l’engager pour le spectacle qu’il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned</i>
<i>Kal. 2 mais, liée par son contrat, (menyatakan pertentangan dan sebab)</i>	<i>elle</i>	<i>dut y renoncer</i>	

Sudut pandang : Penempatan *Ce soir-là* di awal kalimat menunjukkan penekanan pada waktu kejadian.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Ce soir-là</i> , Kata ganti + kata benda	Waktu kejadian
<i>Welles</i> Nama diri	Ada seorang Welles
<i>lui exprima son désir de l'engager pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned,</i> kata ganti orang + kata kerja + ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + nama tempat + judul drama	Yang dilakukan Welles, tujuan, waktu, dan lokasinya
<i>mais, liée par son contrat,</i> kata penghubung + kata kerja + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Pertentangan dan penyebabnya
<i>elle dut y renoncer</i> kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata kerja	Konsekuensi dan hasil yang bertentangan dengan harapan Welles

4.2.7 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Kesempatan

Dalam medan makna (champ sémantique) yang berkaitan dengan kesempatan, penulis menemukan komponen makna bersama :

- peluang
- kemungkinan kerjasama
- celah untuk mengembangkan diri

- hal yang menarik untuk dijajaki
- hal yang tidak disangka-sangka

Selanjutnya akan kita lihat dalam kalimat tempat kata-kata yang mencerminkan komponen-komponen makna ini berada.

- *La saison allait réserver à Jeanne d'autres hasards bienveillants.* (sekuen 4)

Menurut kamus, secara denotatif kata **bienveillant** mempunyai arti:

- a) Sabar
- b) Baik hati
- c) Lapang hati

Aspek yang ditimbulkan makna kata ini adalah keberuntungan dan hal yang menyenangkan.

Usaha yang keras sekalipun belum tentu membuahkan hasil sesuai harapan. Namun dewi fortuna berpihak pada Jeanne sehingga sepanjang musim ia memperoleh banyak kesempatan baik untuk mengembangkan karir.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
<i>La saison</i>	<i>allait réserver à Jeanne</i>	<i>d'autres hasards bienveillants</i>

Sudut pandang : Penempatan *La saison* di awal kalimat menekankan jangka waktu atau periode kesempatan yang didapatkan Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>La saison</i> Kata benda	Waktu kejadian
<i>allait réserver à Jeanne d'autres hasards bienveillants</i> kata kerja + kata depan + nama diri + kata depan + kata sifat + kata benda + kata sifat	Hal yang terjadi pada Jeanne saat itu

- ***Pour la remplacer***, Meyer rechercher une élève du Conservatoire, et ***le temps pressait***. C'est alors qu'on lui parla de Jeanne et ***qu'il la convoqua pour un essai*** (sekuen 4)

Menurut kamus, kata ***remplacer*** mempunyai arti:

- a) Mengganti seseorang dengan orang lain
- b) Menempatkan orang lain untuk mengganti seseorang

Sedangkan *presser* berarti:

- a) Segera
- b) Sangat penting
- c) Tidak dapat menunggu

Kesempatan Jeanne untuk bermain di bawah arahan Meyer muncul tanpa sengaja saat sutradara itu datang ke Conservatoire mencari pengganti aktris yang menolak sebuah peran dan waktunya tidak banyak.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Pour la remplacer</i>	<i>Meyer</i>	<i>rechercher</i>	<i>une élève du Conservatoire</i>
<i>et</i>	<i>le temps</i>	<i>pressait.</i>	
	<i>ce</i>	<i>est alors que</i>	
	<i>'on</i>	<i>lui parla de</i>	<i>Jeanne</i>
<i>et que</i>	<i>il</i>	<i>la convoqua pour</i>	<i>un essai</i>

Sudut pandang : Penempatan *Pour la remplacer* di awal kalimat menunjukkan penyebab utama kesempatan ini jatuh ke pangkuan Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Pour la remplacer,</i> Kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja	Tujuan perbuatan Meyer dalam kalimat ini
<i>Meyer</i> <i>Nama diri</i>	Ada seorang Meyer
<i>rechercher une élève du Conservatoire</i> kata kerja + kata benda + kata depan + nama tempat	Yang dilakukan Meyer
<i>et le temps pressait.</i> Kata penghubung + kata benda + kata kerja	Keadaan saat peristiwa terjadi
<i>C'est alors qu'on lui parla de Jeanne</i> Kata ganti + kata kerja + adverba + kata penghubung + kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + nama diri	Yang dialami Meyer kemudian
<i>et qu'il la convoqua pour un essai</i> kata penghubung + kata penghubung + kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda	Reaksi Meyer setelah itu

- *En 1950 et à deux reprises, le cinéma fit appel à Jeanne Moreau.*
(sekuen 8)

Menurut kamus, kata *faire appel* a mempunyai arti:

- a) Mengajak
- b) Menghimbau
- c) Mengetuk hati seseorang

Meskipun sempat dua kali tertunda, akhirnya Jeanne mempunyai kesempatan bermain film pada tahun 1950. Awalnya memang ia tidak berpikir sama sekali akan menjadi aktris layar perak dan hanya berniat menjadi pemain teater, namun lambat laun dunia film memanggil jiwanya untuk turut berkarya.

Analisis sintaksis

Keterangan waktu	Subjek	Predikat	Objek
<i>En 1950 et à deux reprises</i>	<i>le cinéma</i>	<i>fit appel à</i>	<i>Jeanne Moreau</i>

Sudut pandang : Penempatan *En 1950* di awal kalimat menunjukkan waktu (tahun) terjadinya peristiwa yang membuka peluang karir Jeanne di dunia film.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>En 1950 et à deux reprises</i> Kata depan + kata bilangan + kata penghubung + kata depan + kata bilangan + kata benda	Waktu kejadian
<i>le cinéma</i> kata benda	Ada dunia film
<i>fit appel à Jeanne Moreau</i> kata kerja + kata depan + nama diri	Dunia film memanggil Jeanne

- *Dans Meurtres de Richard Pottier, dont la vedette était Fernandel, elle joua aux côtés d'autres interpretes venus du Français : Line Noro, Georges Chamarrat, Germaine Kerjean (les génériques précisaient alors toujours l'appartenance à la Maison) (sekuen 8)*

Menurut kamus, kata *preciser* mempunyai arti:

- a) Menjelaskan
- b) Menyatakan dengan jelas

Sedangkan *appartenance* berarti:

- a) Keanggotaan
- b) Masuknya
- c) Merupakan bagian (dari)...

Melalui kerjasama dengan lawan-lawan main dari Prancis, terutama Fernandel, Jeanne berkesempatan menimba ilmu dan pengalaman lebih banyak serta terlibat terus dalam film. Kesempatan untuk terus tampil dalam film ini dipertegas secara semantik asosiatif oleh makna kedua kata di atas ditambah kata *toujours*.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Dans</i> <i>Meurtres de</i> <i>Richard</i> <i>Pottier, dont</i> <i>la vedette</i> <i>était</i> <i>Fernandel</i>	<i>elle</i>	<i>joua aux côtés</i> <i>de</i>	<i>autres</i> <i>interpretes venus</i> <i>du Français :</i> <i>Line Noro,</i> <i>Georges</i> <i>Chamarat,</i> <i>Germaine</i> <i>Kerjean</i>
<i>Kal. 2</i>	<i>les</i> <i>génériques</i>	<i>précisaient</i> <i>alors</i> <i>toujours</i>	<i>l'appartenance</i> <i>à la Maison</i>

Sudut pandang : Penempatan *Dans Meurtres de Richard Pottier* di awal kalimat menekankan situasi atau lingkungan tempat kesempatan ini berasal.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Dans Meurtres de Richard Pottier, dont la vedette était Fernandel,</i> Kata depan + judul film + kata depan + nama diri + kata ganti + kata benda + kata kerja + nama diri	Tempat atau lingkungan Jeanne berada
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang Jeanne
<i>joua aux côtés d'autres interpretes venus du Français : Line Noro, Georges Chamarat, Germaine Kerjean</i> kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata sifat + kata benda + kata kerja + kata depan + nama tempat + nama diri + nama diri + nama diri	Yang dilakukan Jeanne

Teks A	Teks B
<i>les génériques précisaiant alors toujours l'appartenance à la Maison</i> kata benda + kata kerja + adverba + adverba + kata kerja + kata depan + kata benda	Dampak peristiwa itu sesudahnya

- ***Elle joue dans plusieurs spectacles qui ouvrent la saison théâtrale 1950-1951 (sekuen 8)***

Jeanne mendapat kesempatan bermain dalam sejumlah pementasan teater sepanjang tahun 1950-1951 (*plusieurs* = lebih dari satu). Ia dapat menancapkan kukunya lebih dalam di kancah teater meski aktivitasnya sudah lebih beragam, tidak terbatas pada dunia panggung.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
<i>Elle</i>	<i>joue dans</i>	<i>plusieurs spectacles qui ouvrent la saison théâtrale 1950-1951</i>

Sudut pandang : Penempatan *Elle* di awal kalimat mengacu pada Jeanne sebagai tokoh utama.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>joue dans plusieurs spectacles qui ouvrent la saison théâtrale 1950-1951</i> kata kerja + kata depan + kata bilangan + kata benda + kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata sifat + kata bilangan	Yang dilakukan Jeanne

- *Et puis se précise la possibilité de travailler aux côtés de Gérard Philippe et de Jean Vilar dès l'été suivant. (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata **se préciser** mempunyai arti:

- a) Terlihat
- b) Nampak lebih jelas

Sedangkan **possibilite** berarti:

- a) Kemungkinan
- b) kesempatan

Kesempatan bekerja sama dengan Gérard Philippe dan Jean Vilar terbentang untuk Jeanne. Waktunya pun sudah pasti. Jika kesempatan ini dimanfaatkan, karir Jeanne di kemudian hari akan semakin bersinar.

Analisis sintaksis

Keterangan Waktu	Subjek	Predikat
<i>Et puis</i>	la possibilite de travailler aux côtés de Gérard Philippe et de Jean Vilar	se précise
<i>dès l'été suivant</i>		

Sudut pandang : Penempatan *et puis* di awal kalimat menunjukkan penghubung dengan kalimat sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Et puis</i> Kata penghubung + kata penghubung	Waktu terjadinya peristiwa dalam kalimat ini
<i>se précise la possibilité de travailler aux côtés de Gérard Philippe et de Jean Vilar</i> kata kerja + kata benda + kata depan + kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + kata penghubung + kata depan + nama diri	Yang terjadi pada saat itu
<i>dès l'été suivant</i> kata depan + kata benda + adverba	Kemungkinan waktu yang berbeda dengan saat terjadinya peristiwa yang dituturkan dalam kalimat ini